







Dari berbagai permasalahan di atas yang dihadapi oleh industri kayu gergajian, hal yang perlu diperhatikan agar industri ini tetap bertahan dalam persaingan pasar yaitu manajemen produksi. Hal ini terkait dengan tujuan suatu perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal. Dalam konsep akuntansi, laba merupakan kelebihan pendapatan dari kegiatan usaha, yang dihasilkan dengan mengaitkan antara pendapatan dengan beban dalam suatu periode tertentu. Untuk memperoleh laba ada tiga faktor utama di dalam perusahaan yang harus diperhatikan, yaitu jumlah barang yang harus diproduksi, biaya per unit untuk memproduksi, dan harga jual per unit produk tersebut. Untuk perusahaan manufaktur, perencanaan biaya harus lebih strategis karena merupakan dasar untuk menentukan harga jual produk yang dihasilkan perusahaan. Harga jual produk yang ditetapkan oleh suatu perusahaan diharapkan mampu bersaing di pasaran. Penentuan harga jual yang dapat bersaing bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan. Harga jual yang terlalu tinggi dapat berakibat kalahnya perusahaan dalam persaingan, sedangkan harga jual yang terlalu rendah dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba pada tingkat yang diinginkan. Agar dapat bersaing, perusahaan harus dapat menciptakan suatu produk baik barang maupun jasa yang harganya lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya.

Di dalam menetapkan harga, terdapat berbagai macam metode. Metode mana yang digunakan, tergantung kepada tujuan penetapan harga yang ingin dicapai. Penetapan harga biasanya dilakukan dengan menambah persentase di atas nilai atau besarnya biaya produksi bagi usaha manufaktur, dan di atas modal atas





mengembangkan produknya yang dapat dipasarkan secara menguntungkan pada tingkat harga yang telah ditetapkan sebelumnya. *Target costing* dapat dicapai jika melakukan efisiensi / pengeliminasian pemborosan-pemborosan dalam produksi.

UD. Tiga Putra merupakan sebuah usaha kecil menengah yang berawal dari tahun 1987, pemilik Usaha Dagang tersebut yakni Bapak Daeri. Usaha dagang tersebut bergerak dalam bidang produksi kayu gergajian dan bahan bangunan. Bahan baku kayu tersebut asli dari Kalimantan. Seperti, kebanyakan usaha kecil menengah usaha tersebut masih menggunakan metode biaya tradisional, sistem biaya ini menggunakan unit volume *related cost driver* seperti jam kerja langsung, jam alat atau mesin dan biaya material sesuai dengan volume produksi. Penggunaan dasar tunggal ini mengakibatkan terjadinya distorsi dalam perhitungan biaya pokok produksi, karena tidak semua sumber daya dalam proses produksi digunakan secara proporsional. Usaha tersebut mengalami kendala yaitu penurunan omset dari tahun 2013 sampai tahun terakhir ini sebagai dampak dari kebakaran hutan diakibatkan karena musim kemarau. Sehingga terjadi kenaikan harga bahan baku, dan berkurangnya jumlah pesanan yang diterima, sulitnya pangsa pasar tersebut disebabkan akibat banyaknya pesaing usaha di bidang kayu gergajian. Hingga saat ini UD. Tiga Putra mengalami masalah dalam pemaksimalan laba pada produk kayu gergajian yaitu kusen ukuran balok 6 x 12 cm, keuntungan yang diharapkan dari penjualan per unit produk adalah 25 % dari harga jualnya. Banyaknya pesaing usaha yang memproduksi barang yang sama semakin memperjelas kenyataan bahwa laba yang didapat oleh UD. Tiga Putra dari penjualan per unit produk masih belum stabil.







mengetahui implementasi dan dampak penerapan *target costing* untuk pencapaian *target pricing* sewa kamar hotel dalam rangka meningkatkan efisiensi dan memaksimalkan laba. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang menguraikan, mengumpulkan dan mengolah data-data yang diperoleh dari Hotel Topas Galeri. Hasil penelitian adalah bahwa terlihatnya perbedaan biaya yang signifikan ketika perusahaan menggunakan sistem tradisional dengan menggunakan *target costing*. Dengan menghilangkan aktivitas / biaya yang tidak menambah nilai, maka perusahaan akan dapat memaksimalkan laba tanpa harus mengurangi pelayanan jasa terhadap konsumen dan konsumen akan tetap terpuaskan dengan pelayanan yang diberikan oleh Hotel Topas Galeri Bandung.<sup>4</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Damayani dengan judul “Penerapan *Target Costing* Dalam Sistem Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Indomobil Suzuki Internasional. Metode penelitian adalah metode deskriptif yang menjelaskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai bukti atau fakta-fakta dan karakteristik hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *target costing* pada PT. Indomobil Suzuki Internasional. Hasil penelitian adalah penerapan *target costing* pada PT. Indomobil Suzuki Internasional semakin memotivasi para manager khususnya yang berkaitan dengan bagian produksi menuju efisiensi dan efektivitas kerja, karena dengan adanya *target costing* perusahaan dapat mengurangi biaya tanpa menurunkan

---

<sup>4</sup>Aprianty. *Analisis Penerapan Target Costing Untuk Pencapaian Target Pricing Sewa Kamar Hotel Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Memaksimalkan Laba* (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonoi Dan Perbankan Indonesia Jakarta, 2012)

kualitas produk yang dihasilkan sehingga otomatis perusahaan dapat meningkatkan keuntungan.<sup>5</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendekatan *Target Costing* Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Semen pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan harga pokok dan harga jual semen yang dicapai pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep serta melakukan pendekatan *target costing* agar dapat dijadikan sebagai alat penilaian efisiensi dalam proses produksi semen. Metode penelitian adalah analisis deskriptif yang sifatnya menguraikan, mengumpulkan dan mengolah data-data yang diperoleh dari pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian yang didapat terlihat bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan ketika PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep menggunakan sistem tradisional dengan penggunaan *target costing*. Hasil analisis perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan menurut *target costing*, menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tahun 2008 sebesar Rp 334.864,13. Sedangkan menurut *target costing* sebesar Rp 292.451,22. Tahun 2019 menurut perusahaan sebesar Rp 360.842,55 sedangkan menurut *target costing*

---

<sup>5</sup>Damayani, *Penerapan Target Costing Dalam Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Indomobil Suzuki Internasional* (Skripsi, Universitas Kristen Krisda Wacana. Jakarta, 2007).





















Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian (meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kerangka teoritis, yang memuat tentang teori biaya, teori *target costing*, dan teori laba.

Bab ketiga adalah data penelitian yang meliputi gambaran umum usaha dagang di UD. Tiga Putra Kota Mojokerto, deskripsi tentang kegiatan produksi terutama data mengenai biaya-biaya utama dalam kegiatan produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung) serta laba yang diharapkan usaha dagang tersebut.

Bab keempat adalah analisis data yang diangkat penulis dalam skripsi. Adapun bab ini akan menjelaskan penerapan sistem *target costing* pada UD. Tiga Putra Kota Mojokerto yang diprediksikan dapat menjadi metode yang tepat untuk membantu mengatasi masalah dalam pemaksimalan laba yang sedang dialami oleh usaha dagang UD. Tiga Putra, dalam penggunaan metode *target costing* akan ditekankan untuk meminimalisir / mengurangi biaya produksi pada tahap perencanaan per unit produk. Melalui *target costing* dapat diketahui berapa besar selisih

